

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan konsumen akan busana *ready to wear* saat ini menjadi kebutuhan primer. Tidak hanya *ready-to-wear*, kebutuhan *cocktail dress* juga saat ini meningkat, sehingga desainer mencoba memenuhi kebutuhan konsumen akan *ready to wear* khususnya *cocktail dress*. Busana *cocktail dress* digunakan pada acara malam hari dan tetap disukai selama sepanjang abad ke-20an.

Bunga wisteria adalah tanaman merambat dan tanaman berbunga dalam keluarga kacang. Bunga wisteria memiliki arti keabadian dan umur panjang dikarenakan di Jepang terdapat wisteria yang berumur 1200 tahun .Terdapat delapan jenis bunga wisteria, salah satunya adalah bunga wisteria sinensis atau yang sering disebut dengan wisteria China. Bunga wisteria sinensis berasal dari China di propinsi Guangxi, Guizhou, Hebei, Henan, Hubei, Shaanxi, dan Yunnan. Bunga ini diperkenalkan dari China ke Eropa pada tahun 1816. Warna bunga wisteria yang berwarna ungu dan terdapat aksen putih dan kuning pada bunganya. Bunga wisteria akan bermekaran dari bulan Maret dan berakhir pada bulan Mei.

Bunga Wisteria merupakan tema yang diangkat dalam pembuatan koleksi busana “The Beauty Of Wisteria”. Koleksi ini merupakan baju *ready to wear* yang mengacu kepada *cocktail dress*. Penggunaan material yang dapat mendukung terhadap tema, seperti: *lame*, *satin*, *tulle*, dan *organdi* sutra. Material tersebut dapat menunjang terciptanya busana sesuai keinginan desainer yang berkarakter anggun dan feminin.

Penulis mengambil tema bunga wisteria dikarenakan biasanya bunga wisteria digunakan untuk menghiasi dinding rumah dan desainer akan mencoba mengaplikasikannya ke busana. Karakter yang diangkat didalam busana adalah anggun dan feminin. Anggun dan feminin diambil dari bentuk siluet busana . Memasukkan unsur bunga wisteria dengan teknik *silk painting* pada kain *organdi* yang telah dipotong membentuk bunga wisteria. Busana ini diperuntukkan untuk wanita muda yang berumur 20-25 tahun,berkarakter anggun dan feminin, wanita perkotaan, dan untuk kalangan menengah ke atas.

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam proses pembuatan koleksi ini ,maka ditemukan berbagai masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Busana *cocktail dress* yang menerapkan aplikasi reka bunga *silk painting*.
2. Membuat desain yang anggun dan feminim dengan unsur bunga wisteria.
3. Memenuhi kenutuhan masyarakat akan busana *cocktail dress* yang anggun dan feminin.

1.3. Batasan Perancangan

Dalam kaitannya dengan bidang studi fashion, maka lingkup proyek kerja tugas akhir dibatasi pada hal-hal yang dapat ditangani atau diselesaikan melalui pendekatan *fashion*, yaitu sebagai berikut :

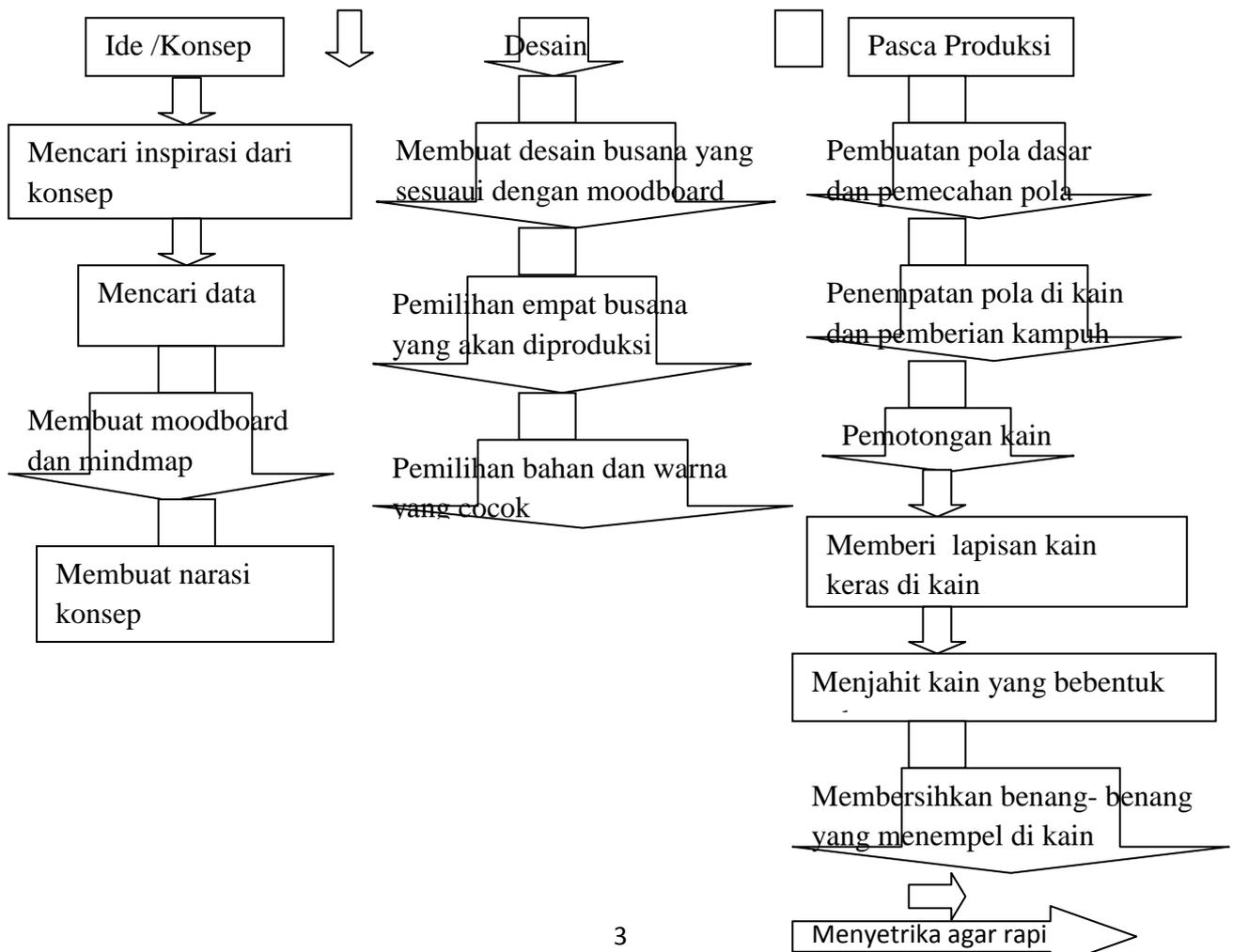
1. Merancang busana *cocktail dress* yang anggun dan feminin.
2. Menggunakan teknik *silk painting* pada *organdi* yang berbentuk bunga wisteria yang dipasang pada busana.
3. Koleksi busana yang terfokus kepada busana *cocktail* .

1.4. Tujuan Perancangan

Dalam proses pembuatan koleksi ini ,maka ditemukan berbagai tujuan perancangan, yaitu sebagai berikut :

1. Menjadi alternatif pilihan busana *cocktail dress* di Indonesia.
2. Menciptakan busana dengan keunikan reka bahan yang dibuat menyerupai bentuk bunga wisteria.
3. Menciptakan busana yang berkarakter anggun dan feminin.
4. Membuat koleksi yang diperuntukkan untuk wanita muda yang berumur 20- 25 tahun berkarakter anggun dan feminin, wanita perkotaan, dan wanita kalangan menengah ke atas.

1.5. Metode Perancangan



1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari sub bab yang ada pada setiap bab yang menjelaskan mengenai konsep dan inspirasi yang mendukung dalam pembuatan busana tugas akhir ini, yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika perancangan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi teori fashion, pengertian fashion, pengertian tren, teori busana, pengertian busana, fungsi busana, arti busana ready to wear dan cocktail dress, teori pola, teori jahit, pengertian tekstil, reka bahan, prinsip desain, teori warna.

BAB III OBJEK STUDI, bab ini menjelaskan tentang objek studi bunga wisteria berdasarkan survey.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN, bab ini menjelaskan tentang konsep dan tema perancangan, perancangan umum, perancangan khusus dan perancangan detail fashion. Uraian mendetail mengenai konsep bunga wisteria, *image board*, warna, penerapan konsep, *siluet* busana, dan produk fashion lainnya yang dirancang untuk menciptakan *busana ready to wear* khususnya *cocktail dress* dengan judul “The Beauty Of Wisteria”.

BAB V KESIMPULAN, setelah melakukan pencarian data yang sesuai dengan inspirasi dan konsep, proses perancangan dan pembuatan busana dengan judul “The Beauty Of Wisteria”, maka pada bab ini dapat memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan proses pengerjaan dan saran yang dapat memperbaiki dan mengembangkan desain pada koleksi ini.

